

# Reverend Insanity Chapter 1158 Bahasa Indonesia

Bab 1158

Legenda mengatakan ——

Anak keempat Ren Zu, Boundless Forest Samsara, jatuh dari pohon, dia tidak mengikuti Ren Zu, sebaliknya, dia terjebak di dalam Ordinary Abyss.

Suatu hari, saat sedang tidur, dia bertemu dengan seorang minuman.

Miniman itu menangis, Samsara Hutan Tanpa Batas menanyakan alasannya.

Miniman berbicara sambil menangis: “Saya adalah yang tertinggi di suku saya, dan saya berani, sombong dan bangga karena ini. Hari ini, saya bermaksud mendaki gunung, tetapi untuk berpikir bahwa gunung ini benar-benar manusia. Sebenarnya ada orang raksasa sepertimu di dunia ini, ini pertama kalinya aku melihat orang sepertimu, jadi aku menangis! “

Sejak saat itu, Boundless Forest Samsara dan minuman menjadi sahabat baik, mereka tak terpisahkan.

“Miniman, oh minuman, ayahmu dimana? Apa kamu tidak punya saudara? Kenapa aku tidak pernah melihat keluargamu? ” Suatu hari, Boundless Forest Samsara bertanya kepada minuman tersebut.

Miniman mengarahkan Boundless Forest Samsara ke sebuah sumur, sambil berkata: “Lihat sumur ini, bekas rumahku ada di dalam. ”

Hutan Tanpa Batas Samsara tergeletak di depan sumur, menjulurkan kepalanya untuk melihat ke dalam.

Selanjutnya, dia berteriak: “Ah, ada begitu banyak minimen. ”

Dia melihat bahwa ada minimen yang tak terhitung jumlahnya di dalam sumur, mereka hidup bersama.

Mereka membangun banyak rumah, mereka tinggal di antara satu sama lain, ada pasar, bunga, itu adalah pemandangan yang harmonis, mereka sangat bahagia.

Minimen di dalam sumur juga berteriak.

“Mengapa langit menjadi sangat gelap? Sudah malam? ”

Ada guntur tapi tidak ada hujan, saya juga tidak melihat kilat!

Para minimen panik, mereka berdiskusi saat seluruh kota menjadi keributan.

“Keluargamu ada di sini? Mengapa Anda pergi ke luar sumur, Anda tidak ingin tinggal bersama mereka? ” Hutan Tanpa Batas Samsara bertanya.

Miniman itu menggelengkan kepalanya: “Mereka adalah orang-orang yang mengasingkan saya,

mereka mengira saya monster. ”

“Oh? Mengapa demikian?” Hutan Tanpa Batas Samsara penasaran.

Miniman menjawab dengan sedih: “Saya mengatakan kepada mereka bahwa dunia yang kita tinggali hanyalah sebuah sumur. Dunia luar sangat besar. Tapi mereka tidak percaya padaku, mereka menyuruhku berhenti mengatakan hal yang tidak masuk akal. ”

“Saya juga memberi tahu mereka bahwa gunung di pinggiran kota kami adalah gundukan yang sangat kecil. Tapi mereka menolak untuk mempercayai saya, mereka mengira itu adalah gunung tertinggi di dunia, mereka menyuruh saya untuk berhenti menyebarkan kebohongan. ”

Gunung apa itu? Hutan Tanpa Batas Samsara bertanya.

“Itu Gunung Miniscule. Miniman itu menunjuk.

Hutan Tanpa Batas Samsara mulai terkikik: “Kamu menyebut itu gunung? Bisa muat di telapak tanganku! ”

Tiba-tiba, Hutan Tanpa Batas Samsara bertepuk tangan: “Kalau begitu izinkan saya mengatakan yang sebenarnya kepada mereka. ”

Miniman menggelengkan kepalanya: “Tidak ada gunanya. ”

Hutan Tanpa Batas Samsara tidak mempercayainya, dia menghadap ke sumur saat dia berteriak, minimen di dalam mulai semakin panik.

Mereka merasa hari ini terlalu aneh.

Tidak hanya langit menjadi gelap, ada guntur bergemuruh, dan itu semakin keras dan lebih sering.

“Surga sedang mengamuk, saya ingin bertobat, saya ingin mengaku!”

“Tidak, itu monster, monster makan surga, dia bersendawa sekarang. ”

“Selamatkan aku, dunia ini akan hancur!”

Beberapa minimen berlutut di tanah dan memohon, beberapa memiliki wajah putus asa, sementara yang lain berlarian dengan gila-gilaan.

Nafas Samsara Hutan Tanpa Batas menjadi tornado di dalam sumur.

Air liur Samsara di Hutan Tanpa Batas menjadi hujan badai besar saat masuk ke dalam sumur.

Kata-kata Samsara Hutan Tanpa Batas seperti gemuruh di telinga minimen, gendang telinga mereka hampir meledak darinya.

Hutan Tanpa Batas Samsara akhirnya menyerah, dia terkapar di luar sumur, kelelahan, dia berkata dengan lemah: “Mengapa minimen ini begitu bodoh? Tidak bisakah mereka menjadi sepertimu, untuk keluar dari sumur dan melihat dunia? ”

Miniman menggelengkan kepalanya sambil menghela nafas: “Mereka mengira mereka cukup besar, mereka pikir langit itu bulat, mereka mengira gunung itu hanya setinggi itu, mereka pikir hidup seperti ini.”

“Lalu kenapa kamu keluar?” Hutan Tanpa Batas Samsara membuka lebar matanya saat dia bertanya dengan rasa ingin tahu.

Miniman tersenyum pahit: “Karena saya menyadari betapa kecil dan tidak pentingnya saya, oleh karena itu, saya keluar untuk melihat seberapa besar dunia ini.”

...

Fang Yuan berjalan melingkari City Well, matanya berkedip-kedip cerah.

Ini adalah domain terpencil ketiga dari langit dan bumi yang dia temui.

Dua yang pertama adalah Gunung Dang Hun dan Lembah Luo Po.

Untuk menyakiti Fang Yuan, Ying Wu Xie telah memasang jebakan, itu dengan menggunakan Sumur Kota. Tapi Fang Yuan mengejutkannya, dia memperoleh informasi berharga dari Liu Qing Yu, dan pada gilirannya, memanfaatkan Sumur Kota untuk membunuh sekelompok Dewa Laut Timur sebagai gantinya.

Seperti yang terekam di, Boundless Forest Samsara bernapas menjadi tornado, dan air liurnya menjadi hujan. Fang Yuan berada di luar sumur, ketika dia menggunakan gerakan pembunuh abadi, kekuatannya diperkuat puluhan atau ratusan kali ketika memasuki sumur!

Tapi Fang Yuan harus membayar harganya.

Pengeluaran esensi abadi juga puluhan atau ratusan kali lebih tinggi.

Meskipun Fang Yuan hanya menggunakan tiga tangan raksasa, pengeluarannya hampir sama dengan seratus kegunaannya.

Jika orang yang tidak tahu apa-apa memasuki dasar City Well, mereka akan terjebak. Tetapi begitu mereka menyadari situasi mereka dan mengetahui bahwa ini adalah City Well, mereka akan dapat melarikan diri.

Seperti yang dikatakan, begitu miniman menyadari betapa tidak pentingnya dirinya, dan ingin melihat dunia di luar, dia berhasil keluar dari Sumur Kota.

Bisa dibilang, meninggalkan City Well itu sulit dan mudah.

Justru begitu, Ying Wu Xie tidak menggunakan City Well untuk menargetkan Fang Yuan secara luas.

Pertama, dia tidak bisa mengendalikan kekuatannya, bagaimana jika dia membunuh Fang Yuan, bagaimana dia bisa menemukan materi abadi untuk memperbaiki janin abadi Gu yang berdaulat lagi?

Kedua, Fang Yuan mungkin segera mengenali kebenaran dan melarikan diri dengan elang surgawi ekstrem atas, pada saat itu, Ying Wu Xie tidak akan memiliki kesempatan.

Alasan yang lebih besar adalah yang kedua.

Karena dia tidak yakin, Ying Wu Xie menjadikan Sumur Kota ini sebagai jebakan untuk menghentikan Fang Yuan, alih-alih menggunakannya untuk membunuhnya.

Fang Yuan ingin mengambil Sumur Kota ini untuk dirinya sendiri.

Karena wilayah surga dan bumi yang terpencil ini akan menjadi bantuan besar baginya ketika dia mengembangkan aperture abadi.

Menarik gunung Immortal Gu!

Fang Yuan mulai mencoba.

Tapi City Well hanya bergetar sedikit.

Pulling Mountain bisa menarik gunung, tapi City Well bukanlah gunung, meskipun itu di atas tanah dan membutuhkan qi bumi.

Kekuatan jalur tangan raksasa!

Fang Yuan mencoba menggali Sumur Kota.

Namun, begitu tangan raksasa itu mendekati City Well, itu dengan cepat menyusut, seperti gelembung yang meledak, dalam waktu beberapa saat, itu benar-benar habis.

“Tampaknya meskipun Sekte Bayangan memiliki kendali atas domain surga dan bumi yang terpencil ini, mereka tidak dapat memindahkannya.”

Fang Yuan mencoba beberapa kali tanpa hasil. Upaya terbaiknya adalah yang pertama, hasilnya terbukti, dia menggunakan gunung Immortal Gu dan berhasil membuat Sumur Kota sedikit bergetar.

“Dalam hal ini, menarik gunung Immortal Gu sebenarnya efektif, tapi hanya Pulling Mountain saja tidak cukup, aku perlu memikirkan langkah pembunuh abadi yang dapat merelokasi Sumur Kota ini.”

Menyadari ini, Fang Yuan hanya bisa menyerah untuk saat ini.

Dia masuk ke dalam sumur, ketika sampai di dasar, tubuhnya menjadi sangat kecil.

Menjarah medan perang.

Hanya Zhou Li dan Tang Song yang memiliki mayat lengkap, Fang Yuan memasukkannya ke lubang abadi yang berdaulat.

Adapun Dewa Gu lainnya, mereka semua adalah pasta daging.

Jalur darah iblis abadi Ding Qi telah meledak sendiri, tetapi lubang abadi jalur darahnya tertinggal.

Selain dia, Dewa Gu lainnya juga meninggalkan lubang abadi mereka.

Segera, dunia di dalam sumur mulai bergerak, langit dan bumi qi meledak saat tanah berkah terbentuk satu per satu.

Fang Yuan menghabiskan banyak waktu memasuki tanah yang diberkati ini dan menjelajahnya.

Lupakan tentang Immortal Gu.

Tetapi ada cukup banyak sumber daya yang biasanya dimiliki oleh pembudidaya Laut Timur.

Dewa Gu ini tidak semiskin Liu Qing Yu, sebagian besar aset mereka masih ada.

Kecuali jalur darah iblis abadi Ding Qi, bahkan semua sumber daya di dalam aperture abadi dihancurkan. Meski begitu, Fang Yuan adalah grandmaster jalur darah, dia memiliki tingkat pencapaian yang cukup untuk mencaplok tanah berkah Ding Qi dan memperluas aperture abadi yang berdaulat.

Di dalam tanah yang diberkati ini, beberapa memiliki roh tanah, beberapa tidak.

Di tanah yang diberkati tanpa roh tanah, Fang Yuan mengambil semua sumber daya mereka. Mereka yang memiliki roh tanah lebih merepotkan, mereka perlu mengakuinya sebagai tuan mereka, jika tidak, Fang Yuan tidak dapat mengambil semua sumber daya di dalamnya.

Tentu saja, bukan tidak mungkin untuk menjarahnya begitu saja, tapi itu adalah keuntungan jangka pendek dengan mengabaikan keuntungan jangka panjang.

Fang Yuan memikirkannya, dia tidak menggunakan kekerasan.

Setelah menghabiskan beberapa waktu di dalam sumur, dia pergi dan mulai mengubah gelembung ini.

Gelembung itu memiliki laut dan pulau, Sumur Kota berada di tengah pulau. Karena pengaturan Ying Wu Xie, orang luar akan langsung berakhir di dasar sumur ketika mereka masuk.

Tetapi Fang Yuan memiliki informasi Liu Qing Yu, dia tidak jatuh cinta padanya. Sebagai gantinya, dia menggunakan jebakan ini untuk membunuh semua pengejar, dia menyingkirkan banyak masalah.

Jika Ying Wu Xie tahu bahwa pengaturannya tidak hanya gagal memberikan masalah kepada Fang Yuan, mereka bahkan memberikan bantuan besar kepadanya, apakah dia akan meludahkan darah dari kemarahan?

Fang Yuan mempertahankan beberapa pengaturan Ying Wu Xie, pada saat yang sama, dia menambahkan beberapa metodenya sendiri, untuk lebih menyembunyikan gelembung itu.

Selanjutnya, dia meninggalkan gelembung dan mengarahkan gelembung ke lokasi baru.

Belum lama ini, Ying Wu Xie melakukan hal yang sama.

Gelembung dengan Sumur Kota ini awalnya tidak ada di sini. Ying Wu Xie ingin menyakiti Fang Yuan, dia menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk memindahkan gelembung ini ke sini.

Di dalam arus, Fang Yuan tidak bisa mengendalikan kemana dia pergi, dia terhanyut olehnya.

Untungnya, dia memiliki tiram ruangan tersembunyi, dia bisa beristirahat di dalam.

Fang Yuan bergerak maju mundur puluhan kali sebelum memindahkan gelembung ini ke arus lain.

Dia menghabiskan lebih dari sepuluh kali jumlah esensi dan waktu abadi sebagai Ying Wu Xie.

Setelah menyelesaikan ini, Fang Yuan mengambil jalan memutar dan pergi ke bekas kamp Ying Wu Xie.

Di sana, ada pulau lain dalam gelembung.

Fang Yuan masuk jauh di bawah tanah, tetapi Regret Pool sudah dibongkar oleh Ying Wu Xie, bahkan formasi Gu di sekitarnya telah hilang.

Anak sungai Sungai Waktu yang disimpan Sekte Bayangan di sini juga hilang.

Ini adalah karakteristik khusus dari wilayah laut dengan aliran turbulen, setiap arus terus berubah dan bergerak.

“Tapi dengan ini, cukup berteman dengan Miao Ming Shen. Fang Yuan menggunakan jalur informasi Gu fana, mengirimkannya melalui surga kuning harta karun.

Bab 1158

Legenda mengatakan ——

Anak keempat Ren Zu, Boundless Forest Samsara, jatuh dari pohon, dia tidak mengikuti Ren Zu, sebaliknya, dia terjebak di dalam Ordinary Abyss.

Suatu hari, saat sedang tidur, dia bertemu dengan seorang miniman.

Miniman itu menangis, Samsara Hutan Tanpa Batas menanyakan alasannya.

Miniman berbicara sambil menangis: “Saya adalah yang tertinggi di suku saya, dan saya berani, sombong dan bangga karena ini. Hari ini, saya bermaksud mendaki gunung, tetapi untuk berpikir bahwa gunung ini benar-benar manusia. Sebenarnya ada orang raksasa sepertimu di dunia ini, ini pertama kalinya aku melihat orang sepertimu, jadi aku menangis! “

Sejak saat itu, Boundless Forest Samsara dan miniman menjadi sahabat baik, mereka tak terpisahkan.

“Miniman, oh miniman, ayahmu dimana? Apa kamu tidak punya saudara? Kenapa aku tidak pernah melihat keluargamu? ” Suatu hari, Boundless Forest Samsara bertanya kepada miniman tersebut.

Miniman mengarahkan Boundless Forest Samsara ke sebuah sumur, sambil berkata: “Lihat sumur ini, bekas rumahku ada di dalam.”

Hutan Tanpa Batas Samsara tergeletak di depan sumur, menjulurkan kepalanya untuk melihat ke dalam.

Selanjutnya, dia berteriak: “Ah, ada begitu banyak minimen.”

Dia melihat bahwa ada minimen yang tak terhitung jumlahnya di dalam sumur, mereka hidup bersama.

Mereka membangun banyak rumah, mereka tinggal di antara satu sama lain, ada pasar, bunga, itu adalah pemandangan yang harmonis, mereka sangat bahagia.

Minimen di dalam sumur juga berteriak.

“Mengapa langit menjadi sangat gelap? Sudah malam? ”

Ada guntur tapi tidak ada hujan, saya juga tidak melihat kilat!

Para minimen panik, mereka berdiskusi saat seluruh kota menjadi keributan.

“Keluargamu ada di sini? Mengapa Anda pergi ke luar sumur, Anda tidak ingin tinggal bersama mereka? ” Hutan Tanpa Batas Samsara bertanya.

Miniman itu menggelengkan kepalanya: “Mereka adalah orang-orang yang mengasingkan saya, mereka mengira saya monster.”

“Oh? Mengapa demikian?” Hutan Tanpa Batas Samsara penasaran.

Miniman menjawab dengan sedih: “Saya mengatakan kepada mereka bahwa dunia yang kita tinggali hanyalah sebuah sumur. Dunia luar sangat besar. Tapi mereka tidak percaya padaku, mereka menyuruhku berhenti mengatakan hal yang tidak masuk akal.”

“Saya juga memberi tahu mereka bahwa gunung di pinggiran kota kami adalah gundukan yang sangat kecil. Tapi mereka menolak untuk mempercayai saya, mereka mengira itu adalah gunung tertinggi di dunia, mereka menyuruh saya untuk berhenti menyebarkan kebohongan.”

Gunung apa itu? Hutan Tanpa Batas Samsara bertanya.

“Itu Gunung Miniscule. Miniman itu menunjuk.

Hutan Tanpa Batas Samsara mulai terkikik: “Kamu menyebut itu gunung? Bisa muat di telapak tanganku! ”

Tiba-tiba, Hutan Tanpa Batas Samsara bertepuk tangan: “Kalau begitu izinkan saya mengatakan yang sebenarnya kepada mereka.”

Miniman menggelengkan kepalanya: “Tidak ada gunanya.”

Hutan Tanpa Batas Samsara tidak mempercayainya, dia menghadap ke sumur saat dia berteriak, minimen di dalam mulai semakin panik.

Mereka merasa hari ini terlalu aneh.

Tidak hanya langit menjadi gelap, ada guntur bergemuruh, dan itu semakin keras dan lebih sering.

“Surga sedang mengamuk, saya ingin bertobat, saya ingin mengaku!”

“Tidak, itu monster, monster makan surga, dia bersendawa sekarang.”

“Selamatkan aku, dunia ini akan hancur!”

Beberapa minimen berlutut di tanah dan memohon, beberapa memiliki wajah putus asa, sementara yang lain berlarian dengan gila-gilaan.

Nafas Samsara Hutan Tanpa Batas menjadi tornado di dalam sumur.

Air liur Samsara di Hutan Tanpa Batas menjadi hujan badai besar saat masuk ke dalam sumur.

Kata-kata Samsara Hutan Tanpa Batas seperti gemuruh di telinga minimen, gendang telinga mereka hampir meledak darinya.

Hutan Tanpa Batas Samsara akhirnya menyerah, dia terkapar di luar sumur, kelelahan, dia berkata dengan lemah: "Mengapa minimen ini begitu bodoh? Tidak bisakah mereka menjadi sepertimu, untuk keluar dari sumur dan melihat dunia? "

Miniman menggelengkan kepalanya sambil menghela nafas: "Mereka mengira mereka cukup besar, mereka pikir langit itu bulat, mereka mengira gunung itu hanya setinggi itu, mereka pikir hidup seperti ini."

"Lalu kenapa kamu keluar?" Hutan Tanpa Batas Samsara membuka lebar matanya saat dia bertanya dengan rasa ingin tahu.

Miniman tersenyum pahit: "Karena saya menyadari betapa kecil dan tidak pentingnya saya, oleh karena itu, saya keluar untuk melihat seberapa besar dunia ini."

...

Fang Yuan berjalan melingkari City Well, matanya berkedip-kedip cerah.

Ini adalah domain terpencil ketiga dari langit dan bumi yang dia temui.

Dua yang pertama adalah Gunung Dang Hun dan Lembah Luo Po.

Untuk menyakiti Fang Yuan, Ying Wu Xie telah memasang jebakan, itu dengan menggunakan Sumur Kota. Tapi Fang Yuan mengejutkannya, dia memperoleh informasi berharga dari Liu Qing Yu, dan pada gilirannya, memanfaatkan Sumur Kota untuk membunuh sekelompok Dewa Laut Timur sebagai gantinya.

Seperti yang terekam di, Boundless Forest Samsara bernapas menjadi tornado, dan air liurnya menjadi hujan. Fang Yuan berada di luar sumur, ketika dia menggunakan gerakan pembunuh abadi, kekuatannya diperkuat puluhan atau ratusan kali ketika memasuki sumur!

Tapi Fang Yuan harus membayar harganya.

Pengeluaran esensi abadi juga puluhan atau ratusan kali lebih tinggi.

Meskipun Fang Yuan hanya menggunakan tiga tangan raksasa, pengeluarannya hampir sama dengan seratus kegunaannya.

Jika orang yang tidak tahu apa-apa memasuki dasar City Well, mereka akan terjebak. Tetapi begitu mereka menyadari situasi mereka dan mengetahui bahwa ini adalah City Well, mereka akan dapat melarikan diri.

Seperti yang dikatakan, begitu miniman menyadari betapa tidak pentingnya dirinya, dan ingin melihat



dunia di luar, dia berhasil keluar dari Sumur Kota.

Bisa dibilang, meninggalkan City Well itu sulit dan mudah.

Justru begitu, Ying Wu Xie tidak menggunakan City Well untuk menargetkan Fang Yuan secara luas.

Pertama, dia tidak bisa mengendalikan kekuatannya, bagaimana jika dia membunuh Fang Yuan, bagaimana dia bisa menemukan materi abadi untuk memperbaiki janin abadi Gu yang berdaulat lagi?

Kedua, Fang Yuan mungkin segera mengenali kebenaran dan melarikan diri dengan elang surgawi ekstrem atas, pada saat itu, Ying Wu Xie tidak akan memiliki kesempatan.

Alasan yang lebih besar adalah yang kedua.

Karena dia tidak yakin, Ying Wu Xie menjadikan Sumur Kota ini sebagai jebakan untuk menghentikan Fang Yuan, alih-alih menggunakannya untuk membunuhnya.

Fang Yuan ingin mengambil Sumur Kota ini untuk dirinya sendiri.

Karena wilayah surga dan bumi yang terpencil ini akan menjadi bantuan besar baginya ketika dia mengembangkan aperture abadi.

Menarik gunung Immortal Gu!

Fang Yuan mulai mencoba.

Tapi City Well hanya bergetar sedikit.

Pulling Mountain bisa menarik gunung, tapi City Well bukanlah gunung, meskipun itu di atas tanah dan membutuhkan qi bumi.

Kekuatan jalur tangan raksasa!

Fang Yuan mencoba menggali Sumur Kota.

Namun, begitu tangan raksasa itu mendekati City Well, itu dengan cepat menyusut, seperti gelembung yang meledak, dalam waktu beberapa saat, itu benar-benar habis.

“Tampaknya meskipun Sekte Bayangan memiliki kendali atas domain surga dan bumi yang terpencil ini, mereka tidak dapat memindahkannya.”

Fang Yuan mencoba beberapa kali tanpa hasil. Upaya terbaiknya adalah yang pertama, hasilnya terbukti, dia menggunakan gunung Immortal Gu dan berhasil membuat Sumur Kota sedikit bergetar.

“Dalam hal ini, menarik gunung Immortal Gu sebenarnya efektif, tapi hanya Pulling Mountain saja tidak cukup, aku perlu memikirkan langkah pembunuh abadi yang dapat merelokasi Sumur Kota ini.”

Menyadari ini, Fang Yuan hanya bisa menyerah untuk saat ini.

Dia masuk ke dalam sumur, ketika sampai di dasar, tubuhnya menjadi sangat kecil.

Menjarah medan perang.

Hanya Zhou Li dan Tang Song yang memiliki mayat lengkap, Fang Yuan memasukkannya ke lubang abadi yang berdaulat.

Adapun Dewa Gu lainnya, mereka semua adalah pasta daging.

Jalur darah iblis abadi Ding Qi telah meledak sendiri, tetapi lubang abadi jalur darahnya tertinggal.

Selain dia, Dewa Gu lainnya juga meninggalkan lubang abadi mereka.

Segera, dunia di dalam sumur mulai bergerak, langit dan bumi qi meledak saat tanah berkah terbentuk satu per satu.

Fang Yuan menghabiskan banyak waktu memasuki tanah yang diberkati ini dan menjelajahnya.

Lupakan tentang Immortal Gu.

Tetapi ada cukup banyak sumber daya yang biasanya dimiliki oleh pembudidaya Laut Timur.

Dewa Gu ini tidak semiskin Liu Qing Yu, sebagian besar aset mereka masih ada.

Kecuali jalur darah iblis abadi Ding Qi, bahkan semua sumber daya di dalam aperture abadi dihancurkan. Meski begitu, Fang Yuan adalah grandmaster jalur darah, dia memiliki tingkat pencapaian yang cukup untuk mencaplok tanah berkah Ding Qi dan memperluas aperture abadi yang berdaulat.

Di dalam tanah yang diberkati ini, beberapa memiliki roh tanah, beberapa tidak.

Di tanah yang diberkati tanpa roh tanah, Fang Yuan mengambil semua sumber daya mereka. Mereka yang memiliki roh tanah lebih merepotkan, mereka perlu mengakuinya sebagai tuan mereka, jika tidak, Fang Yuan tidak dapat mengambil semua sumber daya di dalamnya.

Tentu saja, bukan tidak mungkin untuk menjarahnya begitu saja, tapi itu adalah keuntungan jangka pendek dengan mengabaikan keuntungan jangka panjang.

Fang Yuan memikirkannya, dia tidak menggunakan kekerasan.

Setelah menghabiskan beberapa waktu di dalam sumur, dia pergi dan mulai mengubah gelembung ini.

Gelembung itu memiliki laut dan pulau, Sumur Kota berada di tengah pulau. Karena pengaturan Ying Wu Xie, orang luar akan langsung berakhir di dasar sumur ketika mereka masuk.

Tetapi Fang Yuan memiliki informasi Liu Qing Yu, dia tidak jatuh cinta padanya. Sebagai gantinya, dia menggunakan jebakan ini untuk membunuh semua pengejar, dia menyingkirkan banyak masalah.

Jika Ying Wu Xie tahu bahwa pengaturannya tidak hanya gagal memberikan masalah kepada Fang Yuan, mereka bahkan memberikan bantuan besar kepadanya, apakah dia akan meludahkan darah dari kemarahan?

Fang Yuan mempertahankan beberapa pengaturan Ying Wu Xie, pada saat yang sama, dia menambahkan beberapa metodenya sendiri, untuk lebih menyembunyikan gelembung itu.

Selanjutnya, dia meninggalkan gelembung dan mengarahkan gelembung ke lokasi baru.

Belum lama ini, Ying Wu Xie melakukan hal yang sama.

Gelembung dengan Sumur Kota ini awalnya tidak ada di sini. Ying Wu Xie ingin menyakiti Fang Yuan, dia menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk memindahkan gelembung ini ke sini.

Di dalam arus, Fang Yuan tidak bisa mengendalikan kemana dia pergi, dia terhanyut olehnya.

Untungnya, dia memiliki tiram ruangan tersembunyi, dia bisa beristirahat di dalam.

Fang Yuan bergerak maju mundur puluhan kali sebelum memindahkan gelembung ini ke arus lain.

Dia menghabiskan lebih dari sepuluh kali jumlah esensi dan waktu abadi sebagai Ying Wu Xie.

Setelah menyelesaikan ini, Fang Yuan mengambil jalan memutar dan pergi ke bekas kamp Ying Wu Xie.

Di sana, ada pulau lain dalam gelembung.

Fang Yuan masuk jauh di bawah tanah, tetapi Regret Pool sudah dibongkar oleh Ying Wu Xie, bahkan formasi Gu di sekitarnya telah hilang.

Anak sungai Sungai Waktu yang disimpan Sekte Bayangan di sini juga hilang.

Ini adalah karakteristik khusus dari wilayah laut dengan aliran turbulen, setiap arus terus berubah dan bergerak.

“Tapi dengan ini, cukup berteman dengan Miao Ming Shen. Fang Yuan menggunakan jalur informasi Gu fana, mengirimkannya melalui surga kuning harta karun.